

ABSTRAK

AAN DIANA. 1172020001. 2022. *Pendidikan Islam Berbasis Pesantren (Studi Kasus di Pondok Pesantren Islam Internasional Asy-Syifa Wal Mahmuudiyah Sumedang).*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya elemen-elemen khususnya dalam lembaga pendidikan yang kurang sadar akan perannya sebagai lembaga pendidikan. Hal ini dapat dilihat dari fenomena-fenomena yang terjadi hari ini seperti kurangnya moral keagamaan yang tertanam dalam peserta didik yang outputnya adalah kurangnya kesopanan terhadap, orang tua, guru, masyarakat bahkan teman sejawatnya itu sendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Tujuan Pendidikan Islam di Pesantren Asy Syifa 2) Program Pendidikan Islam di Pesantren Asy Syifa 3) Kondisi Pendidik di Pesantren Asy Syifa 4). Metode Pembelajaran di Pesantren Asy Syifa.

Penelitian ini berdasarkan pemikiran bahwa pendidikan merupakan salah satu hal penting yang dibutuhkan oleh manusia yang memang fundamental untuk kelangsungan hidup manusia. Oleh karena itu, hakikat pendidikan ialah memanusiakan manusia, karena memang pendidikan itu tidak kenal waktu dan batasan yang mana bisa jadi seumur hidup kita harus menuntut ilmu atau pendidikan itu sendiri dan pendidikan pun tidak mengenal budaya, ras, bahasa maupun gender.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian *Library Research* atau penelitian Studi Pustaka dan *Field Research* atau Studi Lapangan. Sumber data terdiri dari data primer yaitu data dari lapangan, hasil wawancara buku dan data sekunder yaitu catatan atau dokumentasi pesantren (*company profile*). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi dan wawancara. Sementara itu, teknik analisis data menggunakan *content analysis* atau analisis isi.

Hasil penelitian ini yaitu: 1).Tujuan Pendidikan Islam di Pesantren Asy-Syifa *pertama*, menumbuhkan, mengembangkan, membentuk dan mengarahkan anak didik menjadi hamba Tuhan yang shaleh secara individual dan sosial. *Kedua* memberikan kemampuan dasar kepada santri berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap terpuji sesuai usia perkembangannya. 2) Program yang dipakai yaitu perpaduan konsep tradisional dan modern. Hal ini dapat dilihat dalam proses kegiatan belajar mengajar dan budaya pesantren yang juga melekat dalam setiap aktivitasnya. 3) Pendidik atau *mua'llim* mayoritas alumni dari pesantren Asy Syifa. Dalam hal mendidik seorang *mua'llim* dituntut selalu memperlakukan santri sebagaimana ia mendidik anak/saudara kandung. Dalam hal keilmuan baik agama ataupun umum harus sampai kepada Nabi Muhammad Saw. 4) Metode yang diterapkan secara umum mengacu pada tiga dasar yaitu (a) Metode *Bil Lisan* (b) Metode *Bil-Hal* (3) Metode *Bil-Qolam*.